

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang peneliti lakukan mengenai Ekstrakurikuler pidato untuk melatih kemampuan komunikasi siswa MIN 1 Kota Kediri maka dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler pidato yang dilaksanakan di MiN 1 Kota Kediri Melalui tahap perencanaan dan pelaksanaan

1. Tahapan perencanaan dimulai dari identifikasi masalah yang ditemui di MIN 1 Kediri, kemudian menetapkan program yaitu kegiatan ekstrakurikuler Pidato yang di dalamnya memuat susunan pengurus,, tugas dan fungsi, penentuan guru pembimbing sesuai dengan kompetensi masing masing guru, bahan ajar, media, metode, alokasi waktu, serta penyusunan jadwal.

Tahap pelaksanaan yang dilakukan lebih menitikberatkan pada domain psikomotor karena hasil belajar yang diharapkan siswa adalah terampil berbahasa. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui keempat aktivitas berbahasa yaitu aktivitas menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Hasil belajar dari keempat aktivitas tersebut dikategorikan ke dalam 5 tahap hasil belajar yaitu imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi

Imitasi (meniru lafal, intonasi, ekspresi, dan gerakan dalam berpidato sesuai contoh), manipulasi (menyampaikan pidato dengan menggunakan gaya sendiri, berbeda dari contohnya), presisi (menampilkan pidato menggunakan lafal, intonasi, ekspresi, dan gerakan yang tepat), artikulasi (menyampaikan pidato dengan indah dan menyenangkan serta membuat audien nyaman dengan menghubungkan materi dengan syair, pantun, lagu, semboyan, atau pepatah untuk membuatnya menjadi lebih indah dan harmoni), dan naturalisasi (menyampaikan pidato dengan mudah, lancar, indah seolah tanpa beban atau persiapan). Pada tahap ini siswa sudah dapat dikatakan terampil atau menguasai cara berkomunikasi atau berbahasa sehingga siswa dapat berpidato atau berkomunikasi kapanpun dan dimanapun tanpa adanya persiapan terlebih dahulu.

2. Dampak positif dari ekstrakurikuler pidato yaitu dapat menunjang kemampuan komunikasi, meningkatkan kepercayaan diri, dan kelancaran berkomunikasi siswa-siswi MIN 1 Kota Kediri. Serta mengharumkan nama MIN 1 Kota Kediri dengan beberapa prestasi yang diraih dalam lomba AKSIOMA dan PORSENI di tingkat kecamatan maupun kabupaten.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis ingin merekomendasikan kepada pihak yang terkait sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan mutu dari kegiatan

ekstrakurikuler pidato untuk melatih kemampuan komunikasi siswa sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah

Dalam hal pengawasan kegiatan ekstrakurikuler pidato, kepala madrasah dapat melakukan evaluasi kegiatan. Bisa dilihat dari capaian sudah sesuai dengan target atau belum, sehingga bisa menjadi bahan perbaikan tahun berikutnya menuju peningkatan pelayanan terhadap siswa dan masyarakat pada umumnya serta menjadi madrasah pilihan Masyarakat.

2. Kepada Pelatih Ekstrakurikuler Pidato

Pengampu kegiatan ekstrakurikuler pidato bersama-sama dengan Kepala Madrasah setiap waktu bisa melaksanakan evaluasi kegiatan. Sehingga jika terdapat kendala atau masalah segera dapat diselesaikan. Kegiatan ekstrakurikuler pidato juga dapat dikemas yang menyenangkan, sehingga siswa-siswi tidak jenuh dan bosan saat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pidato. Pengampu harus selalu berinovasi dan kreatif dalam mengelola ekstrakurikuler pidato.

3. Siswa

Dapat mempertahankan prestasi dan keterampilan-keterampilan yang telah dicapai dari mengikuti ekstrakurikuler pidato serta selalu semangat untuk terus mengembangkan kemampuan.

#### 4. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tentang ekstrakurikuler pidato untuk melatih kemampuan komunikasi siswa dan penelitian sejenis secara lebih detail di tempat yang berbeda. Sedangkan kekurangan dalam penelitian ini sebagai bahan untuk perbaikan penelitian selanjutnya.

